



**HUBUNGAN ASUPAN ENERGI, ZAT GIZI MAKRO DAN POLA
KONSUMSI SINGKONG DENGAN STATUS GIZI PADA
MASYARAKAT KAMPUNG ADAT CIREUNDEU, CIMAH
SELATAN, JAWA BARAT
TAHUN 2016**

SKRIPSI



SHELLY HANIFAH

1205025074

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2016**

**HUBUNGAN ASUPAN ENERGI, ZAT GIZI MAKRO DAN POLA
KONSUMSI SINGKONG DENGAN STATUS GIZI PADA
MASYARAKAT KAMPUNG ADAT CIREUNDEU, CIMAH
SELATAN, JAWA BARAT
TAHUN 2016**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Gizi**



SHELLY HANIFAH

1205025074

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul

Hubungan Asupan Energi, Zat Gizi Makro dan Pola Konsumsi Singkong dengan Status Gizi pada Masyarakat Kampung Adat Cireundeu, Cimahi Selatan, Jawa Barat Tahun 2016

merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata di kemudian hari Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan perundang-undangan dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

Jakarta, 14 November 2016



Shelly Hanifah

1205025074

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shelly Hanifah
NIM : 1205025074
Program Studi : Gizi
Fakultas : Ilmu-ilmu Kesehatan
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka **Hak Bebas Royalti Non eksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul Hubungan Asupan Energi, Zat Gizi Makro dan Pola Konsumsi Singkong dengan Status Gizi pada Masyarakat Kampung Adat Cireunde, Cimahi Selatan, Jawa Barat Tahun 2016, beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 14 November 2016

Yang menyatakan,



(Shelly Hanifah)

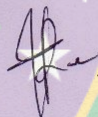
HALAMAN PENGESAHAN


Nama : Shelly Hanifah
NIM : 1205025074
Judul Skripsi : **Hubungan Asupan Energi, Zat Gizi Makro dan Pola Konsumsi Singkong dengan Status Gizi pada Masyarakat Kampung Adat Cireundeu, Cimahi Selatan, Jawa Barat Tahun 2016**


Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata I Gizi pada Program Studi Gizi, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.


Jakarta, Desember 2016

TIM PENGUJI

Pembimbing I : Leni Sri Rahayu, MPH ()

Pembimbing II : Ahmad Faridi, SP, MKM ()

Penguji I : Rita Ramayulis, DCN, M.Kes ()

Penguji II : Lintang Purwara Dewanti, M.Gizi ()

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Asupan Energi, Zat Gizi Makro dan Pola Konsumsi Singkong pada Masyarakat Kampung Adat Cireundeu, Cimahi Selatan, Jawa Barat, Tahun 2016”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi pada Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, memberikan doa serta dorongan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan yang berbahagia ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Emma Rachmawati, M.Kes selaku Dekan FIKes UHAMKA, para Wakil Dekan, dan seluruh dosen beserta staf FIKes UHAMKA.
2. Ibu Leni Sri Rahayu, M.PH selaku Ketua Program Studi Gizi, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan UHAMKA dan selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Ahmad Faridi, SP, MKM selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Kedua orang tua dan seluruh keluarga besar penulis yang tidak hentihentinya memberikan dukungan secara moril, materil kepada penulis dan kesabaran serta kasih sayang yang tidak dapat disamakan dengan hal apapun.

5. Ketua Kampung Adat Cireundeu beserta para petinggi desa lainnya dan masyarakat di sana yang telah membantu kelancaran penulis dalam mengadakan penelitian.
6. Samsul Hidayat, yang telah memberikan motivasi serta kritik dan saran selama proses dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.
7. Yulia Nur Amalia Safrina S.Gz, Riry Ambar Hayanti S.Gz, Illa Hayati S.Gz, Meylia Sulistyowati S.Gz, Mutia Kusuma Wardini S.Gz dan Rangga Permana Wijaya yang telah membantu penulis saat pengambilan data dan kendala-kendala yang ditemukan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga berkenan membantu dan menyediakan waktunya.
8. Teman-teman gizi angkatan 2012 yang telah menjadi bagian dalam hidup penulis dan telah mengisi hari-hari selama perkuliahan dalam suka maupun duka, serta teman-teman seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi ini yang telah memberikan saran-saran dan dukungan yang berarti.

Akhir kata penulis dengan segala kekurangan yang ada, semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca lain dan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang lebih baik, meskipun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Jakarta, 14 November 2016

Shelly Hanifah

ABSTRAK

Nama : Shelly Hanifah
Program Studi : Gizi
Judul : **Hubungan Asupan Energi, Zat Gizi Makro dan Pola Konsumsi Singkong dengan Status Gizi pada Masyarakat Kampung Adat Cireundeu, Cimahi Selatan Jawa Barat Tahun 2016**

Singkong merupakan komoditas hasil pertanian yang banyak ditanam di Indonesia dan merupakan sumber karbohidrat yang penting setelah beras, dengan kandungan karbohidrat sebanyak 34,7%. Penelitian ini bertujuan untuk menghubungkan asupan energi, zat gizi makro dan pola konsumsi singkong dengan status gizi pada masyarakat Kampung Adat Cireundeu.

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian *Cross Sectional* dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dengan observasi dan wawancara dengan 80 responden di RT 002 RW 10 Kampung Adat Cireunde pada tanggal 24 – 26 Juli 2016.

Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 59% responden berjenis kelamin perempuan, 56% responden berpendidikan hanya tamat SD, 43% responden tidak memiliki pekerjaan, 56% responden memiliki tingkat pengetahuan gizi kurang baik. Berdasarkan pola konsumsi singkong sebanyak 61% responden mengkonsumsi singkong ≥ 3 kali/hari sebanyak ≥ 400 gram/hari. Rata-rata kontribusi singkong terhadap asupan makan yaitu energi 44% dan karbohidrat 72%. Asupan energi dan zat gizi makro responden memiliki defisit berat. 73,75% responden memiliki status gizi normal. Hasil uji statistik, asupan energi, zat gizi makro dan pola konsumsi singkong tidak ada hubungan yang signifikan dengan status gizi sedangkan jumlah konsumsi singkong terdapat hubungan yang signifikan dengan status gizi dengan p-value 0,03.

Kata kunci : Asupan energi, zat gizi makro, pola konsumsi singkong, status gizi

ABSTRACT

Name : Shelly Hanifah
Study Program : Nutrition
Title : **Relationships energy intake, macro nutrients and cassava consumption patterns and nutritional status in Communities Kampung Adat Cireundeu, Cimahi South, Western Java, 2016**

Cassava is an agricultural commodity that is grown in Indonesia and is an important source of carbohydrates after rice. This research aims to connect energy intake, macro nutrients and cassava consumption patterns and nutritional status in Communities Kampung Adat Cireundeu.

The design of this study using cross sectional design with descriptive methods. Collecting data through observation and interview with 80 respondents in RT 002 RW 03 in Communities Kampung Adat Cireundeu on 24 – 26 July 2016.

Results showed 59% of respondents were female, 56% of respondents educated only finished primary school, 43% of respondents do not have a job, 56% of respondents had unfavorable levels of nutritional knowledge. Based on the pattern of consumption of cassava as much 61% of respondents consume cassava ≥ 3 times/day ≥ 400 grams/day. The average contribution to the intake of cassava meal is energy 44% and carbohydrates 72%. Energy and nutrient intake of macro respondents have a severe deficit. 73,75% of respondents had a normal nutritional status. Statistical test results, intake of energy, macro nutrients and consumption patterns cassava was no significant association with nutritional status and the number of cassava significant correlation with nutritional status and the p-value 0,03.

Keywords : *Energy intake, macro nutrients, cassava consumption patterns, nutritional status*

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR COVER	
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Umum.....	3
D. Tujuan Khusus.....	3
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	
A. Pola Konsumsi Pangan	5
1. Faktor Ekonomi dan Harga	6
2. Faktor Sosial Budaya dan Religi	6
B. Tingkat Pendidikan.....	
C. Status Pekerjaan	7
D. Pengetahuan Gizi.....	7

E. Fungsi Sosial Makanan.....	8
1. Fungsi Religi dan Magis	8
2. Fungsi Komunikasi	8
3. Fungsi Status Ekonomi	8
F. Ketersediaan Bahan Makanan.....	9
G. Makanan Pokok.....	9
1. Beras	10
2. Jagung	10
3. Singkong	10
4. Ubi Jalar	11
5. Sagu	11
H. Energi dan Zat Gizi Makro	12
1. Energi.....	12
2. Karbohidrat.....	13
3. Protein	13
4. Lemak	15
I. Status Gizi.....	16
1. Definisi.....	16
2. Penilaian Status Gizi.....	16
J. Metode Pengukuran Konsumsi Makanan.....	21
1. Metode <i>Food Recall</i> 24 Jam.....	21
2. Metode <i>Estimated Food Records</i>	22
3. Metode Penimbangan Makanan (<i>Food Weighing</i>)	22
4. Metode <i>Dietary History</i>	22
5. Metode Frekuensi Makanan (<i>Food Frequency</i>)	22
K. Kerangka Teori.....	23

BAB III KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL

A. Kerangka Konsep	24
B. Definisi Operasional	25
C. Hipotesis	33

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel.....	34
1. Populasi.....	34
2. Sampel.....	34
D. Cara Pengambilan dan Pengumpulan Data.....	36
1. Pengambilan Data.....	36
a. Instrumen Penelitian	36
2. Pengumpulan Data.....	36
a. Data Primer.....	36
b. Data Sekunder.....	36
E. Pengolahan dan Analisis Data.....	37
1. Pengolahan	37
a. Editing	37
b. Pemberian Nilai (<i>Scoring</i>)	37
c. <i>Coding</i>	38
d. Memasukan Data (<i>Processing</i>).....	41
e. Pembersihan Data (<i>Cleaning</i>)	41
2. Teknik Analisis Data	41
a. Data Univariat.....	41
b. Data Bivariat.....	42

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Keterbatasan Penelitian.....	43
B. Gambaran Umum Kampung Adat Cireundeu	43
C. Institusi Lembaga Adat	45
D. Hasil Analisis Univariat.....	46
1. Jenis Kelamin Responden	46
2. Jenis Pekerjaan	46
3. Tingkat Pendidikan	47

4. Tingkat Pengetahuan Gizi	48
5. Pola Konsumsi Singkong	48
6. Asupan Energi dan Karbohidrat	50
7. Kontribusi Energi dan Karbohidrat dari Singkong berdasarkan Asupan Makan	52
8. Tingkat Asupan Energi	54
9. Tingkat Asupan Karbohidrat	54
10. Tingkat Asupan Protein	55
11. Tingkat Asupan Lemak	56
12. Status Gizi	56
E. Hasil Analisis Bivariat	57
1. Asupan Energi	57
2. Asupan Karbohidrat	58
3. Asupan Protein	60
4. Asupan Lemak	61
5. Jumlah Konsumsi Singkong	62
6. Pola Konsumsi Singkong	63
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	64
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	xv
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

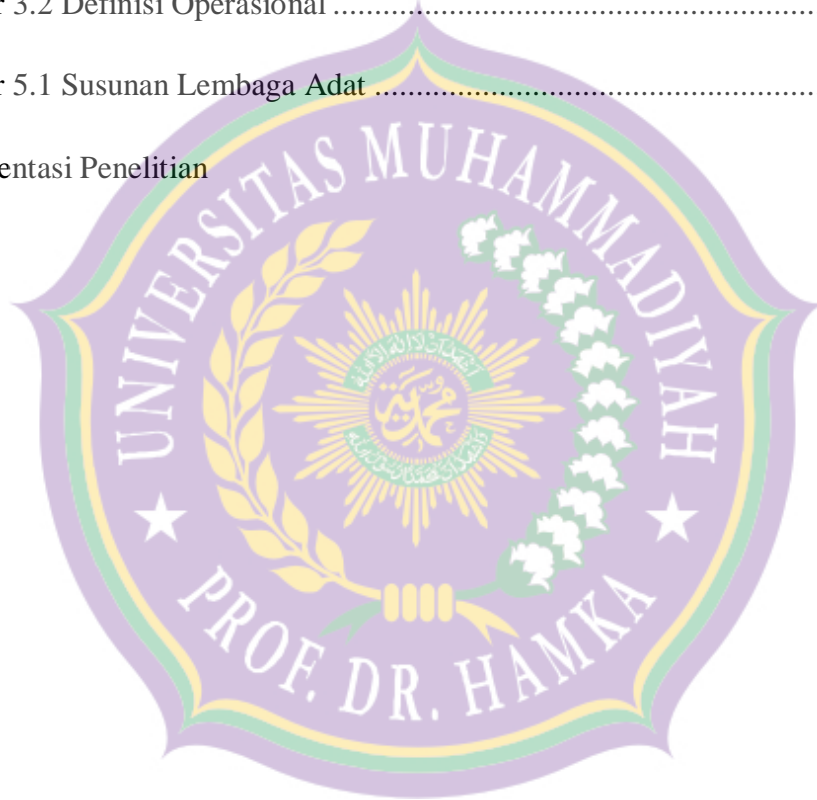
	Halaman
Tabel 2.1 Kategori Ambang Batas IMT untuk Indonesia	19
Tabel 4.1 Kategori Jenis Kelamin	38
Tabel 4.2 Kategori Pengetahuan Gizi	38
Tabel 4.3 Kategori Status Gizi (IMT)	39
Tabel 4.4 Kategori Asupan Energi	39
Tabel 4.5 Kategori Asupan Karbohidrat	40
Tabel 4.6 Kategori Asupan Protein.....	40
Tabel 4.7 Kategori Asupan Lemak	41
Tabel 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
Tabel 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	46
Tabel 5.3 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	47
Tabel 5.4 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Gizi	48
Tabel 5.5 Distribusi Responden Menurut Frekuensi Konsumsi dan Jumlah Singkong	49
Tabel 5.6 Distribusi Responden Berdasarkan Rata-Rata Asupan Makan Terhadap AKG	50
Tabel 5.7 Distribusi Responden Berdasarkan Rata-Rata Asupan Energi dan Karbohidrat yang Berasal dari Singkong dibandingkan dengan Asupan	52
Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Asupan Energi	54
Tabel 5.9 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Asupan Karbohidrat.....	54
Tabel 5.10 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Asupan Protein	55
Tabel 5.11 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Asupan Lemak	56
Tabel 5.12 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Gizi	56
Tabel 5.13 Status Gizi Berdasarkan Asupan Energi.....	57
Tabel 5.14 Status Gizi Berdasarkan Asupan Karbohidrat	58
Tabel 5.15 Status Gizi Berdasarkan Asupan Protein.....	60

Tabel 5.16 Status Gizi Berdasarkan Asupan Lemak	61
Tabel 5.17 Status Gizi Berdasarkan Jumlah Singkong	62
Tabel 5.18 Status Gizi Berdasarkan Pola Konsumsi Singkong.....	63



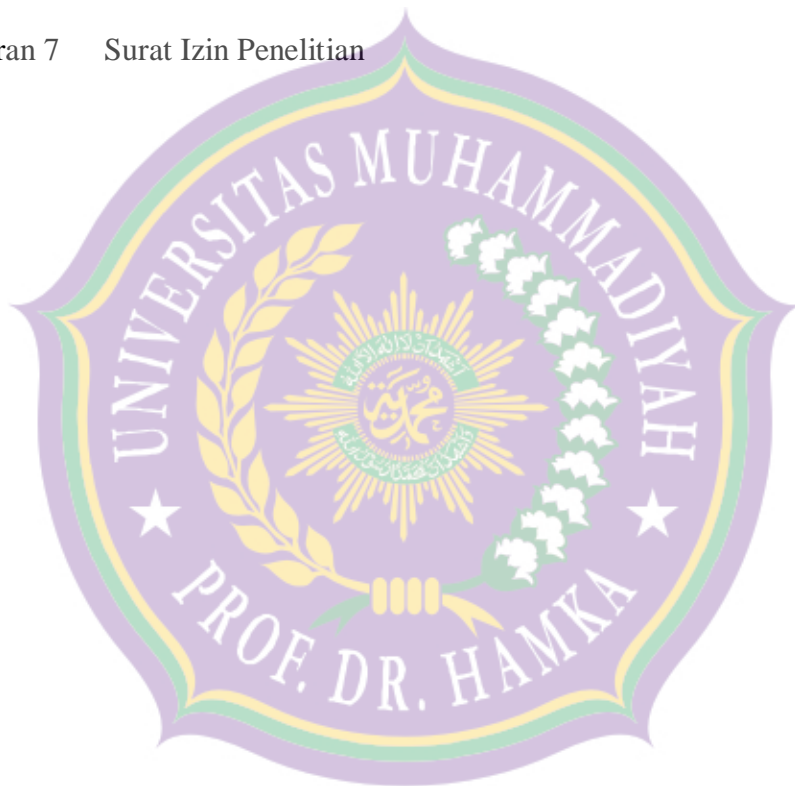
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	23
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	24
Gambar 3.2 Definisi Operasional	25
Gambar 5.1 Susunan Lembaga Adat	45
Dokumentasi Penelitian	



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Formulir Identitas Responden
- Lampiran 2 *Form Food Recall* 1x24 jam
- Lampiran 3 Formulir Kuesioner Pengetahuan Gizi
- Lampiran 5 *Form Informed Consent*
- Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 7 Surat Izin Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pangan merupakan kebutuhan pokok bagi setiap manusia yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas manusia dan masyarakat. Terpenuhinya kebutuhan pangan tersebut dapat dilihat dari ketersediaan pangannya. Namun, ketersediaan pangan yang cukup untuk seluruh penduduk di suatu wilayah belum menjamin terhindarnya penduduk dari masalah pangan dan gizi. Selain ketersediaannya juga perlu diperhatikan dari aspek pola konsumsi atau keseimbangan kontribusi diantara jenis pangan yang dikonsumsi, sehingga dapat memenuhi standar gizi yang dianjurkan. Pola konsumsi pangan dipengaruhi oleh pola makan sebagian besar penduduk, ketersediaan bahan pangan, dan tingkat pendapatan (Cahyaningsih, 2008). Disamping itu dapat dipengaruhi pula oleh budaya, pendidikan, gaya hidup, pengetahuan, aksesibilitas dan sebagainya (Budiningsih & Utami, 2014).

Pangan masih terfokus pada komoditas beras, hal ini berkaitan pula dengan kondisi pola pangan masyarakat saat ini yang didominasi beras menyebabkan komoditas ini berubah menjadi satu-satunya sumber karbohidrat utama bagi masyarakat Indonesia (Pusposari, 2012).

Tingginya dominasi beras dalam pola konsumsi pangan penduduk Indonesia hingga saat ini merupakan salah satu penyebab masih rendahnya kualitas konsumsi pangan nasional yang belum beragam dan bergizi seimbang yang diindikasikan oleh skor Pola Pangan Harapan (PPH) (Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian RI, 2012). Menurut Laporan Badan Ketahanan Pangan (2013), persentase AKG pada konsumsi umbi-umbian dalam rumah tangga mengalami penurunan dari tahun 2011 – 2013, yaitu pada tahun 2011 (2,7%), tahun 2012 (2,0%) dan tahun 2013 (1,9%), sehingga belum memenuhi komposisi konsumsi ideal anjuran. Persentase anjuran AKG seharusnya adalah sebesar 6,0%.

Kondisi pola konsumsi pangan masyarakat dapat bergeser dengan cukup dinamis, dipengaruhi oleh banyak hal seperti kondisi sosial, budaya dan ekonomi, preferensi dan ketersediaan. Konsumsi beras sebagai sumber karbohidrat dapat disubsitusi dengan karbohidrat lain yang biasa dikonsumsi masyarakat berdasarkan kearifan lokal antara lain: jagung, sorghum, hotong, jali, sagu, ubi kayu, ubi jalar, talas, pisang, labu kuning, dan sukun (Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian RI, 2012).

Lingkungan budaya yang berkaitan dengan kebiasaan makan biasanya meliputi nilai-nilai kehidupan rohani dan kewajiban-kewajiban sosial. Budaya menentukan apa yang akan digunakan sebagai makanan, dalam keadaan bagaimana, kapan seseorang boleh atau tidak memakannya, apa saja yang dianggap tabu (pantangan). Unsur-unsur budaya mampu menciptakan suatu kebiasaan makan penduduk yang kadang bertentangan dengan prinsip gizi. Berbagai budaya memberikan peran dan nilai yang berbeda-beda terhadap pangan atau makanan, misalnya bahan-bahan makanan tertentu karena alasan-alasan tertentu, sementara itu ada pangan yang dinilai sangat tinggi baik dari segi ekonomi maupun sosial (Wasaraka, 2011).

Singkong merupakan komoditas hasil pertanian yang banyak ditanam di Indonesia dan merupakan sumber karbohidrat yang penting setelah beras, dengan kandungan karbohidrat adalah 34,7%. Di samping itu di beberapa daerah, singkong dijadikan sebagai bahan makanan pokok pengganti nasi, rasi (beras singkong), tiwul, gatot, roti, biskuit, tape, kerupuk singkong, egg roll dan berbagai macam makanan lainnya (Budiningsih & Utami, 2014).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putranto & Taofik (2014) pada rumah tangga di Kampung Adat Cireundeu menyatakan sebanyak 40 keluarga masih mengkonsumsi beras singkong (rasi) sebagai satu-satunya makanan pokok. Masyarakat beranggapan singkong adalah makanan pokok yang dibawa para leluhur mereka yang harus tetap dipertahankan. Rata-rata konsumsi energi keluarga “rasi” per hari 6155 kkal dan konsumsi protein 203 gram/hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat konsumsi energi rata-rata adalah 89,5% dan tingkat konsumsi protein 112,3%, dengan demikian maka nilai ragam kecukupan gizi sebesar 100,9%

Singkong sebagai makanan pokok maupun selingan dapat menyumbang energi dan karbohidrat dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk mengetahui gambaran sosial budaya, ekonomi dan pola konsumsi singkong pada masyarakat di Kampung Adat Cireundeu, Cimahi Selatan, Jawa Barat tahun 2016.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah bagaimana gambaran sosial budaya, ekonomi dan pola konsumsi singkong pada masyarakat di Kampung Adat Cireundeu, Cimahi Selatan, Jawa Barat tahun 2016.

C. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran sosial budaya dan pola konsumsi singkong pada masyarakat di Kampung Adat Cireundeu, Cimahi Selatan, Jawa Barat tahun 2016.

D. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi karakteristik responden yang meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan di Kampung Adat Cireundeu, Cimahi Selatan, Jawa Barat.
2. Mengidentifikasi kepercayaan masyarakat terhadap adat mengenai pola konsumsi singkong di Kampung Adat Cireundeu, Cimahi Selatan, Jawa Barat.
3. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan tentang gizi secara umum.
4. Mengidentifikasi pola konsumsi singkong sebagai makanan pokok di Kampung Adat Cireundeu, Cimahi Selatan, Jawa Barat.
5. Menganalisis kontribusi energi dari singkong terhadap kecukupan energi di Kampung Adat Cireundeu, Cimahi Selatan, Jawa Barat.
6. Menganalisis kontribusi karbohidrat dari singkong terhadap kecukupan karbohidrat di Kampung Adat Cireundeu, Cimahi Selatan, Jawa Barat.

E. Manfaat Penelitian

1. Institusi Perguruan Tinggi

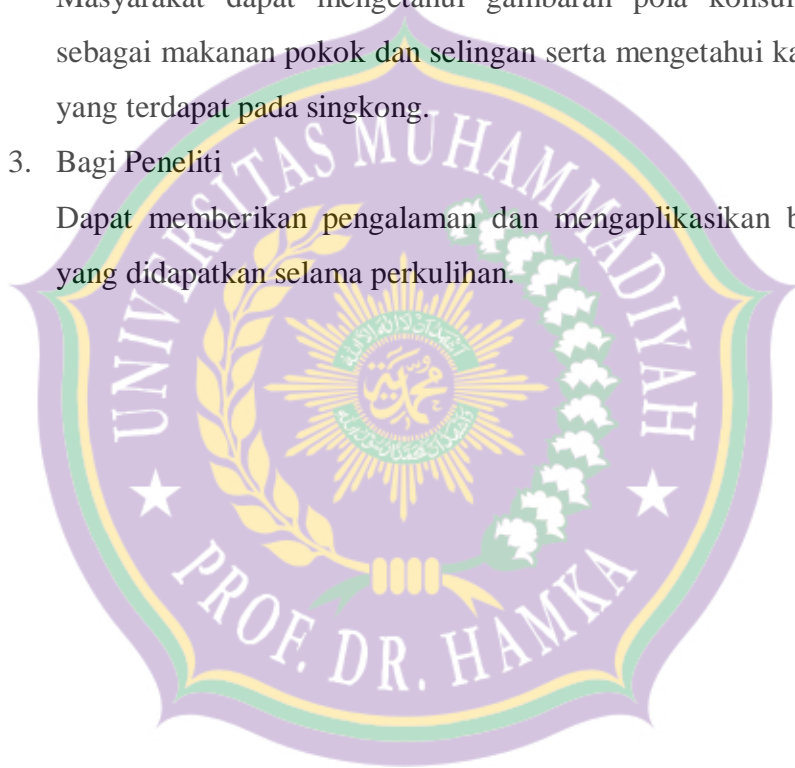
Memberikan informasi tentang gambaran sosial budaya, ekonomi dan pola konsumsi singkong pada masyarakat di Kampung Adat Cireundeu, Cimahi Selatan, Jawa Barat tahun 2016. Selain itu dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan keilmuan dan bahan penelitian selanjutnya.

2. Bagi Masyarakat Kampung Adat Cireundeu, Cimahi Selatan, Jawa Barat

Masyarakat dapat mengetahui gambaran pola konsumsi singkong sebagai makanan pokok dan selingan serta mengetahui kandungan gizi yang terdapat pada singkong.

3. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengalaman dan mengaplikasikan berbagai teori yang didapatkan selama perkuliahan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, Merryana & Wirjatmadi, Bambang. 2012. *Pengantar Gizi Masyarakat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Adriani, M dan Wirjatmadi, Bambang. 2012. *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Alfons, Janes Berthy & Rivaie, Arivin, A. 2011. Sagu Mendukung Ketahanan Pangan Dalam Menghadapi Dampak Perubahan Iklim. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku. Vol. 10 No. 2. Hlm 81 – 91. ISSN: 1412-8004.
- Almetsier, Sunita. 2009. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Almatsier, Sunita, dkk. 2011. *Gizi Seimbang Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Anggraeni, A. C. 2012. *Asuhan Gizi Nutritional Care Process*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Badan Ketahanan Pangan. 2012. Roadmap Diversifikasi Pangan 2011-2015 (Edisi 2). Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Jakarta.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Inovasi Pengolahan Singkong Meningkatkan Pendapatan dan Diversifikasi Pangan. 2011. Jakarta.
- Cahyaningsih, Ratna 2008. [Skripsi] Analisis Pola Konsumsi Pangan di Provinsi Jawa Barat. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat. 2014. *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Djuwardi, A. 2010. Cassava: Solusi Pemberagaman Kemandirian Pangan. Jakarta: Grasindo.
- Fauziah, Devi. 2009. [Skripsi] Pola Konsumsi Pangan dan Status Gizi Anak Balita yang Tinggal di Daerah Rawan Pangan di Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah. Fakultas Ekologi Manusia. Institut Pertanian Bogor.
- Gibney, M. 2007. *Gizi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Gibson, R. 2005. *Principles of Nutritional Assessment*. New York: Oxford University Press.

- Hamid, Yuni. dkk. 2013. Analisis Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga (Studi Kasus Di Kecamatan Tarakan Barat Kota Tarakan Provinsi Kalimantan Timur). *AGRISE* Volume XIII No. 3. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang.
- Hanafie, Rita. 2010. *Peran Pangan Pokok Lokal Tradisional Dalam Diversifikasi Konsumsi Pangan*. J-Sep Vol. 4 No. 2. Fakultas Pertanian Universitas Widyagama Malang.
- Indrati, Retno & Gardjito, Murdijati. 2014. *Pendidikan Konsumsi Pangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Kartasapoetra, G & Marsetyo, H. 2010. *Ilmu Gizi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kementerian Kesehatan RI. 2014. *Pedoman Gizi Seimbang*. Jakarta.
- Khomsan, Ali, dkk. 2006. *Jurnal Gizi dan Pangan*. (1): 23-28. Fakultas Ekologi Manusia. Institut Pertanian Bogor.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mapandini, Wahida. 2006 *Hubungan Faktor-Faktor Sosial Budaya Dengan Konsumsi Makanan Pokok Rumah Tangga Pada Masyarakat Di Kecamatan Wamena, Kabupaten Jayawijaya Tahun 2005*. Tesis. Semarang: Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.
- Margareta, Dwi & Purwidiani, Niken. 2014. *Kajian Tentang Pola Konsumsi Makanan Utama Masyarakat Desa Gunung Sereng Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan Madura*. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Surabaya. *E-journal Boga*, Vol. 03 (3): 86-95.
- Martianto D, Ariani M. 2004. *Analisis Perubahan Konsumsi dan Pola Konsumsi Pangan Masyarakat dalam Dekade Terakhir*. Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VIII "Ketahanan Pangan dan Gizi di Era Otonomi Daerah dan Globalisasi". Jakarta 17-19 Mei 2004. Jakarta : LIPI.
- Muchtadi Tien R. dkk. 2010. *Ilmu Pengetahuan Bahan Pangan*. Bandung: Alfabeta.
- Notoadmodjo, S. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pradono, Julianty & Sulistyowati, Ning. 2014. *Hubungan Antara Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Tentang Kesehatan Lingkungan, Perilaku Hidup Sehat dengan Status Kesehatan Studi Korelasi pada Penduduk Umur 10-24*

- Tahun di Jakarta Pusat. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Vol. 17 No. 1 Januari 2014: 89 – 95.
- Prihatin, S, Djuni, dkk. 2012. Ancaman Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani. Jurnal Ilmiah *CIVIS*, Volume II No 2.
- Pusposari, Fitria 2012. [Tesis] Analisis Pola Konsumsi Pangan Masyarakat Di Provinsi Maluku. Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia.
- Putranto, Kelik & Taofik, Ahmad. 2014. Pola Diversifikasi Konsumsi Pangan Masyarakat Adat Kampung Cireundeu Kota Cimahi Jawa Barat. Jurnal Teknologi Pertanian Vol. VIII No. 1 Jurusan Teknologi Pertanian Sekolah Tinggi Pertanian Jawa Barat. Bandung.
- Remedy, Taufiq 2015. [Skripsi] Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jagung. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Rikumahu, V. Juliet, dkk. 2013. Tingkat Ketergantungan Masyarakat Terhadap Konsumsi Beras di Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon. Vol. 1 No. 4. Fakultas Pertanian. Universitas Pattimura.
- Rosidah. 2010. Potensi Ubi Jalar Sebagai Bahan Baku Industri Pangan. Vol. 2 No. 2. Fakultas Teknik. UNNES.
- Sari, Wulan Aprillia & Anna, Choirul. 2016. Pemanfaatan Singkong pada Masyarakat di Dusun Krampyang Desa Kalipang Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. E-journal Boga, Vol. 5 No. 1. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Surabaya.
- Sebayang, Agnes Natalia. 2012. [Skripsi] Gambaran Pola Konsumsi Makanan Mahasiswa di Universitas Indonesia. Fakultas Ilmu Keperawatan. Universitas Indonesia.
- Sediaoetama., 2000. Ilmu Gizi Untuk Mahasiswa Dan Profesi di Indonesia. Jakarta : Dian Rakyat.
- Siregar, Enike 2008. [Skripsi] Gambaran Pengetahuan Gizi, Pola Konsumsi Pangan Dan Status Gizi Pada Supir Angkot Rahayu Medan Ceria Trayek 104 Di Kota Medan. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sumatera Utara Medan.

- Sukandar D. 2007. *Studi Sosial Ekonomi, Aspek Pangan, Gizi dan Sanitasi : Petani Daerah Pasang Surut di Barito Kuala Kalimantan Selatan*. Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- Supariasa, I Dewa Nyoman. dkk. 2012. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC.
- Suyastiri, Ni Made. 2008. Diversifikasi Konsumsi Pangan Pokok Berbasis Potensi Lokal dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Pedesaan di Kecamatan Semin Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 13 No. 1*. Hal. 51-60. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian UPN "Veteran". Yogyakarta.
- UMR Provinsi Jawa Barat Tahun 2016
<http://jabarprov.go.id/index.php/news/14918/2015/11/22/UMK-2016-di-Jabar-Naik-115-Persen>. (diakses 17 Februari 2016 pukul 9.53 WIB)
- Laporan Badan Ketahanan Pangan 2013. <http://bkp.pertanian.go.id> (diakses 1 April 2016 pukul 15.30 WIB)
- Utami, Pujiati & Budiningsih, Sulistyani. 2014. Diversifikasi Olahan Pangan Lokal Ubikayu Dan Teknologi Pengolahannya Pada Tingkat Rumah Tangga Pedesaan Dalam Rangka Ketahanan Pangan. Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Wasaraka, Yulia Nuradha Kartosiana. 2011. Pola Konsumsi Pangan Masyarakat Papua (Studi Kasus di Kampung Tablanusu, Distrik Depapre, Kabupaten Jayapura, Provinsi Papua). Departemen Gizi Masyarakat. Fakultas Ekologi Manusia. Institut Pertanian Bogor.